

**PEMBINAAN KELUARGA MUSLIM PADA  
KAMPUNG RAMAH LINGKUNGAN DESA PURWASARI  
KECAMATAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR**

**Aforisma Mulauddin,<sup>1</sup> Arief Rachman Badrudin,<sup>2</sup> Agus Sarifudin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STAI Al-Hidayah Bogor

*aforisma@staiabogor.ac.id, arief@staiabogor.ac.id, aguss@staiabogor.ac.id*

*Di Kirim: 10 November 2022; Di Terima: 20 Desember 2022; Di Terbitkan 16 Januari 2023*

**ABSTRAK**

Pembinaan merupakan sebuah tugas pokok seorang akademisi yang memiliki aktifitas berinteraksi dengan ilmu, sehingga peran sebagai seorang ulama yang menjadi pewaris para nabi perlu ditanamkan agar dapat senantiasa menyebarkan bidang keilmuannya pada masyarakat yang membutuhkan. Diantaranya adalah Kampung Ramah Lingkungan (KRL) Desa Purwasari memiliki pesona sejarah serta kondisi dan potensi yang dapat dikembangkan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh civitas akademika STAI Al-Hidayah Bogor. Dengan menggunakan metode *Asset Based Community Development (ABCD)* berdasarkan pendekatan *Discovery* (menemukan), *Dream* (Impian), *Design* (Merancang), *Define* (menentukan) dan *Destiny* (Lakukan) PkM ini memiliki program (1) PENDIDIKAN yaitu Mengajar “Pembinaan Membaca Al-Qur’an dan Kaderisasi Pengajar Al-Qur’an”, Seminar Keluarga Muslim “Pembinaan Adab Keluarga Muslim di Kampung Ramah Lingkungan”, Pembagian Mushaf Al-Qur’an dan Festival Anak Sholeh. (2) SOSIAL DAN LINGKUNGAN yaitu Perubahan Media Tanam Yang Efektif, Pengadaan Tempat Sampah, Spanduk Cinta Lingkungan, Papan Penunjuk Jalan, Menghias Dinding Dengan Tema “Kebersihan Lingkungan” dan Peremajaan Alat Kebersihan Masjid dan Perlengkapan Sholat. (3) EKONOMI yaitu Santunan Anak Yatim dan Dhuafa. Pelestarian dalam bidang Pendidikan, Sosial dan Lingkungan serta Ekonomi bertujuan agar tatanan masyarakatnya dapat menjadikan lingkungan sebagai sarana menjalani kehidupan teratur dan dapat memitigasi resiko bencana banjir, longsor dan sebagainya.

**Kata Kunci: Purwasari, Pembinaan, Keluarga Muslim, Kampung Ramah Lingkungan**

## A. PENDAHULUAN

Seorang muslim memiliki peran penting bagi orang lain, terlebih apabila terhadap sesama muslim. Begitu banyak peran yang dapat diberikan kepada manusia dan hal tersebut adalah sebuah kebaikan. Islam sendiri datang membawa sebuah pesan kebaikan yang dapat disampaikan kepada sesama manusia. Rasulullah ﷺ sebagai utusan Allah ﷻ membawa pesan agar seluruh manusia berbuat kebaikan dan melakukan hal yang bermanfaat, karena *“sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain”*(Imam ath-Thabrani, n.d.).

Diantara hal yang dapat bermanfaat bagi sesama muslim adalah memberikan sebuah nasihat kebaikan yang berisi sebuah pembinaan, baik secara spiritual, emosional maupun secara fizikal. Hal tersebut tentu sangat bermanfaat ketika menjadi hubungan yang erat secara kemanusiaan dan kekeluargaan. Sebagaimana Rasulullah ﷺ pun mendapatkan pembinaan langsung Allah ﷻ, maka beliau pun melakukan pembinaan kepada para sahabat-sahabatnya. Pun demikian para sahabat Rasulullah ﷺ melakukan pembinaan kepada generasi setelahnya.

Maka untuk melanjutkan kebaikan yang telah dilakukan oleh para salafushaleh terdahulu, pembinaan kepada sesama manusia merupakan sebuah kebaikan yang perlu untuk dilanjutkan terutama oleh para cendekiawan sebagai agen perubahan yang membawa kebaikan. Hal ini merupakan tugas *“para ulama yang merupakan pewaris para nabi”*(At-Tirmidzi, n.d.).

Diantara kelompok manusia yang perlu mendapatkan pembinaan adalah kelompok keluarga muslim, karena keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil dan paling utama dalam pembentukan karakter dan mental manusia. Pembinaan keluarga muslim menjadi hal yang penting dalam memasuki era modern yang banyak budaya serta kebiasaan import menjadi tantangan bangsa Indonesia. Terlebih lagi keluarga muslim perlu untuk memperkuat akidah, moral dan pendidikannya agar tidak mudah dirusak oleh gaya hidup yang tidak sesuai dengan nilai-nilai islam.

Pembinaan keluarga memiliki nilai agar kehidupan masyarakat tetap berada dalam keadaan yang tenang, penuh cinta dan kasih sayang. Hal tersebut merupakan dambaan bagi setiap insan pada saat menjalin hubungan rumah tangga dalam sebuah keluarga. *“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar*

*terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir”* (Q.S. Ar-Rum: 21)(Kementerian Agama RI, 2018).

Di tengah kondisi krisis keteladanan ini, peran keluarga menjadi prioritas utama dalam membangun akhlak generasi muda. Orang tua dituntut untuk menjadi model bagi mereka dalam pembentukan kepribadian mereka. Oleh sebab itu, orang tua harus memiliki kesadaran dan berupaya sungguh-sungguh untuk menjadi pribadi-pribadi teladan dalam keluarga (Wahyudi, 2020).

Ketika memberikan gambaran tentang indahnya keluarga, Islam memperhatikan pola pembinaan dalam keluarga dan menunjukkan bahwa manisnya kehidupan keluarga yang akan memiliki implikasi terhadap kehidupan individu dan masyarakat yaitu nikmat Allah dan tanda-tanda kekuasaannya dipulihkan untuk hamba-Nya agar kehidupan bisa berjalan dengan baik dalam hidup manusia (Rahmi, 2018).

Pembinaan keluarga muslim merupakan hal yang dapat membawa kebaikan pada lingkungan, termasuk pada desa yang mendapat kategori Kampung Ramah Lingkungan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor memiliki sebuah program untuk mendukung Misi Kabupaten Bogor “*Mewujudkan pembangunan daerah yang merata, berkeadilan, dan berkelanjutan*”. Yang dikemas dalam Panca Karsa Kabupaten Bogor yaitu Karsa Bogor Membangun dan Karsa Bogor Sehat yaitu melalui Kampung Ramah Lingkungan (Bogor, n.d.).

Sekitar 181 wilayah desa maupun kelurahan yang tersebar di 37 kecamatan mengikuti program Kampung Ramah Lingkungan (KRL) yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor. Verifikasi yang melibatkan berbagai element terus dilakukan guna mendapatkan KRL yang berkualitas.(BOGOR, 2019) Diantara desa yang sudah terverifikasi oleh DLH Kabupaten Bogor dan sudah merealisasikan program Kampung Ramah Lingkungan adalah Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor (*Kampung Ramah Lingkungan, Antara Tradisi Dan Gaya Hidup - KORAN MEDIATOR*, n.d.).

Purwasari merupakan sebuah desa yang terletak dalam (daerah) kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.(*Purwasari, Dramaga*, n.d.) Desa Purwasari diambil dari bahasa sangsekerta yang terdiri dari dua kata yaitu purwa yang berarti awal atau pertama dan kata sari yang berarti rasa, jadi purwasari berarti rasa yang pertama atau yang pertama merasa (*Desa Purwasari*, n.d.).

Desa Purwasari memang memiliki potensi dalam bidang pertanian, salah satu prestasi yang dibanggakan oleh warga adalah pada saat masa Orde Baru sekitar tahun 90an, Desa

Purwasari pernah mendapatkan prestasi sebagai juara harapan tingkat nasional dalam bidang pertanian. Dalam bidang pendidikan pun sudah sangat maju karena jenjang pendidikan di Desa Purwasari merupakan yang paling lengkap dari desa lain yang ada di Kecamatan Dramaga dari mulai Taman Kanak-kanak (TK), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) (*Desa Purwasari, n.d.*).

Dibalik pesona Kampung Ramah Lingkungan desa Purwasari, berdasarkan penelusuran Identifikasi Masalah dilapangan maka ada beberapa permasalahan yang ada di desa tersebut, diantaranya mengenai Pendidikan, Lingkungan, Ekonomi dan lainnya. Pada aspek pendidikan ada beberapa permasalahan yang disoroti diantaranya adalah kurangnya pemerintah dalam memperhatikan kesejahteraan guru pengajar Al-Qur'an dan juga kurangnya tenaga pengajar Al-Qur'an didaerah tersebut. Sehingga efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dirasa kurang maksimal. Disisi lain pendidikan terkait keluarga dirasa diperlukan untuk edukasi atau pembinaan lebih lanjut terkait dengan bagaimana menjadi keluarga yang ideal atau menjadi keluarga yang lebih baik.

Selanjutnya, pada aspek Penataan dan Perawatan Lingkungan, kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya masih sangat minim. Ini terbukti dengan adanya peristiwa banjir yang terjadi pada bulan Desember tahun 2021 lalu, dikarenakan adanya penumpukan sampah pada irigasi di lingkungan tersebut.

Dari aspek Ekonomi, mayoritas warganya berpendapatan dari sektor industri rumahan, pertanian, dan peternakan. Masalah yang terdapat disana berkaitan dengan pemasaran produk yang dirasa kurang luas dan kurang terdigitalisasi, serta perlunya perhatian mengenai ketahanan pangan keluarga. Maka dari itu untuk berkontribusi dalam menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada di Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, melalui program-program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah direncanakan mengambil tema kegiatan yaitu ***“PEMBINAAN KELUARGA MUSLIM PADA KAMPUNG RAMAH LINGKUNGAN DESA PURWASARI KEC. DRAMAGA – KAB. BOGOR”***.

Tema tersebut dirasa dapat menjadi sebuah stimulus solusi setelah melihat keunikan sejarah serta pesona dan prestasi desa Purwasari atas identifikasi masalah yang telah dilaksanakan.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* yang memiliki langkah untuk melakukan proses pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Menurut *Christoper Dureau* dalam Natsir, Et. Al (2020) langkah yang *Pertama* adalah *Discovery* (menemukan), dalam proses ini peneliti berusaha untuk menemukan sebuah latar belakang dan juga kisah keberhasilan melalui proses percakapan atau wawancara (Natsir et al., 2020).

*Kedua, Dream* (Impian) hal ini dilakukan dengan cara kolektif dan kreatif untuk mengamati potensi yang dapat diraih dengan kondisi saat ini. Pada tahap ini dibutuhkan eksplorasi harapan dan potensi baik secara personal maupun komunal atau masyarakat. *Ketiga, Design* (Merancang) adalah proses dimana seluruh unsur terlibat dalam proses untuk membuat sebuah rancang bangun dengan kondisi tertentu agar dapat mencapai sebuah tujuan yang dicita-citakan. Dalam proses ini dapat memanfaatkan aset atau kekuatan yang ada dalam cara yang konstruktif, inklusif dan kolaboratif (Natsir et al., 2020).

*Keempat, Define* (menentukan) dalam hal ini peneliti dapat menentukan topik yang menjadi tujuan proses pencarian atau deskripsi tentang suatu perubahan yang menjadi harapan, sehingga pada proses ini peneliti dapat melakukan musyawarah dalam sebuah forum guna menentukan fokus dari pengembangan dan pemberdayaan yang disepakati. *Kelima, Destiny* (Lakukan) adalah proses setelah seluruh rangkaian *Discovery, Dream, Design* dan *Define* telah selesai ditempuh. Pada tahapan ini secara khusus dapat dilakukan fokus pada cara-cara personal dan organisasi untuk melakukan berbagai kegiatan yang disepakati guna untuk memenuhi impian dan pemanfaatan aset lingkungan.

Point yang perlu digarisbawahi dalam paradigma dan prinsip yang dimiliki oleh pendekatan ABCD adalah bahwa semuanya mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendaayagunaannya secara mandiri dan maksimal (Penyusun, 2015). Masing-masing prinsip mengisyaratkan penyadaran akan keberadaan kekuatan dan energi positif yang dimiliki “masyarakat” yang harus diidentifikasi, diketahui, difahami, diinternalisasi, untuk kemudian dimobilisasi oleh masyarakat sendiri dalam kerangka menuju peningkatan kesejahteraan dan keberdayaan semua elemen komunitas-masyarakat.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Waktu Dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kolaboratif yang dikemas dalam bentuk PkM terintegrasi pada masyarakat desa Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor yang diselenggarakan dalam waktu 40 hari terhitung mulai tanggal 19 Januari 2022 sampai dengan 28 Februari 2022.

Secara Demografi keadaan Fisik / Geografis Desa Purwasari berada di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat yang meliputi Batas Wilayah Utara : Desa Petir Kec.Dramaga, Timur : Desa Petir Kec.Dramaga, Selatan : Desa Sukajadi Kec.Taman Sari, Barat : Desa Situ Daun Kec.Tenjolaya. Dengan Luas Wilayah : 211,016 ha yang terdiri dari Tanah Pesawahan : 158,233 ha, Tanah Perkebunan : 8,290 ha, Tanah Pemukiman : 34,998 ha, Tanah Pemakaman : 1,750 ha, Tanah Perkantoran : 0,15 ha, Tanah Pekarangan : 1,441 ha, Tanah Empang : 1 ha dan Tanah Jalan : 5,134 ha.

Sedangkan Kondisi Demografi Data Kependudukan Desa Purwasari berjumlah 7824 Jiwa yang terdiri dari 4.009 Jiwa Laki-laki dan Jiwa 3.815 Perempuan. Penduduk RW 03 Desa Purwasari sangat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, baik dalam bentuk ibadah wajib ataupun tausiah-tausiah yang diadakan pada momen-momen tertentu. Selanjutnya kondisi ekonomi masyarakat RW 03 Desa Purwasari bermata pencaharian PNS 67 Orang, TNI 2 Orang, POLRI 2 Orang, Swasta 496 Orang, Pedagang 136 Orang, Petani 1.207 Orang, Pertukangan 72 Orang, Buruh Tani 489 Orang, Buruh 778 Orang, Pensiun 33 Orang, Pemulung 7 Orang, Jasa 76 Orang.

### **2. Tujuan Kegiatan PkM**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan PKM tersebut adalah:

- a. Terwujudnya peran serta aktif Civitas Akademika STAI Al-Hidayah Bogor dalam mengidentifikasi permasalahan di masyarakat Desa Purwasari
- b. Membina masyarakat untuk mempersiapkan pengadaan tenaga pengajar dan sarana pembelajaran Al-Qur'an
- c. Membina masyarakat dengan edukasi Pendidikan Islam untuk Keluarga Ideal dalam membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat
- d. Menyadarkan masyarakat terhadap penataan dan perawatan lingkungan guna memitigasi bencana banjir, longsor dan sebagainya terutama sebagai Kampung Ramah Lingkungan

- e. Membina masyarakat untuk memasarkan produk UMKM, Pertanian dan Peternakan secara luas dan berbasis digital guna memenuhi ketahanan pangan keluarga

### **3. Manfaat Kegiatan PkM**

Dari tujuan kegiatan tersebut maka diharapkan kegiatan PkM ini dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya :

- a. Menjadikan Civitas Akademika STAI Al-Hidayah Bogor lebih berperan aktif terhadap identifikasi masalah yang ada di masyarakat Desa Purwasari
- b. Proses pembelajaran al-Qur'an serta sarana penunjangnya bagi masyarakat dan generasi muslim dapat terpenuhi
- c. Pemerintah dan masyarakat merasakan tentang edukasi pendidikan islam sebagai pondasi ketahanan keluarga muslim
- d. Kampung Ramah Lingkungan dapat menata dan merawat lingkungan dengan baik sekaligus dapat memitigasi potensi bencana yang dapat menimpa akibat kelalaian manusia
- e. Pemerataan pendapatan dan ekonomi masyarakat desa melalui pemasaran UMKM secara luas melalui teknologi di era digital

### **4. Sasaran Kegiatan PkM**

Setelah melakukan peninjauan secara teori, konsep dan identifikasi masalah dilapangan serta memperhatikan tujuan dan manfaat, maka Sasaran Kegiatan pada program PkM ini diantaranya :

- a. Pendidikan : TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan Seminar Pembinaan Keluarga
- b. Sosial dan Lingkungan : Peremajaan Masjid (Pengadaan Alat Kebersihan dan Sholat); Gotong Royong; Penghijauan Lingkungan; Pengadaan Tempat Pembuangan Sampah; Banner Slogan Cinta Lingkungan; Patroli Kebersihan; Papan Penunjuk Jalan; Revitalisasi Gapura; Menghias Dinding Jalan; dan Perbaikan Jalan
- c. Ekonomi : Pembinaan dan Pelatihan Sektor Industri dan Santunan serta Pembagian Sembako Anak Yatim dan Janda

### **5. Susunan Acara Kegiatan PkM**

Program-program kerja dibuat setelah melihat, mengamati, dan observasi kepada orang-orang yang bersangkutan di wilayah yang diteliti. Orang-orang yang diwawancarai dalam observasi ini diantaranya yaitu Kepala Desa Purwasari, Ketua RW, Ketua RT,

Tokoh Masyarakat, dan Tim KRL untuk memberi masukan tentang program-program yang dibutuhkan dan harus dilaksanakan di RW 03 Desa Purwasari.

Maka dari itu terbentuklah beberapa program yang disepakati diantaranya:

#### **a. Bidang Pendidikan**

Melalui program bidang pendidikan ini Pengabdian kepada Masyarakat melakukan kegiatan Mengajar “*Pembinaan Membaca Al-Qur’an dan Kaderisasi Pengajar Al-Qur’an*” pada waktu Sabtu-Kamis selama kegiatan PkM berlangsung. Adapun tempat pelaksanaan program ini bertepatan di TPQ yang berada di RW03 Desa Purwasari. Adapun tujuan dari kegiatan mengajar ini adalah untuk membina anak-anak dan remaja dalam pembelajaran Al-Qur’an dan juga Pembinaan ilmu Syar’i.

Pada program bidang pendidikan ini juga melakukan kegiatan berupa Seminar Keluarga Muslim dengan tema “Pembinaan Adab Keluarga Muslim di Kampung Ramah Lingkungan” pada hari Jum’at, 25 Februari 2022 bertempat di Majelis Ta’lim Al-Mujahidin, RT 01 RW 02, desa Purwasari. Melalui kegiatan ini para masyarakat sangat berantusias untuk Membangun kesadaran keluarga muslim dilingkungan desa Purwasari akan pentingnya ilmu agama serta memotivasi dalam melaksanakan kebaikan terutama dalam kegiatan lingkungan yang juga termasuk dari bagian ajaran agama Islam.

Selain melakukan program mengajar dan pembelajaran, pada bidang pendidikan juga berusaha untuk melakukan kegiatan pengadaan sarana pembelajaran dengan Pembagian Mushaf Al-Qur’an pada hari Sabtu, 12 Februari 2022 bertempat di TPQ yang berada di RW03 Desa Purwasari. Hal ini dilakukan guna memiliki tujuan sebagai pemenuhan sarana belajar dalam pembiasaan membaca Al-Qur’an.

Program bidang pendidikan pun memiliki kegiatan untuk anak kecil dalam rangka Festival Anak Sholeh pada waktu Ahad, 27 Februari 2022 yang bertempat di TPQ Bina Muslim RW03 desa Purwasari. Hal ini diharapkan dapat Menguji kecakapan dan keterampilan anak-anak dan remaja TPQ serta memberikan Motivasi kepada anak-anak generasi penerus bangsa untuk senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan.

#### **b. Bidang Sosial dan Lingkungan**

Mendapatkan kategori sebagai salah satu Kampung Ramah Lingkungan (KRL) di wilayah Kabupaten Bogor, desa Purwasari perlu senantiasa memperhatikan peduli lingkungan *go green* agar lokasi tersebut dapat memitigasi bencana banjir yang kerap kali menimpa daerah kabupaten bogor dan sekitarnya. Maka dari itu

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada bidang Sosial dan Lingkungan memiliki program *“Perubahan Media Tanam Yang Efektif”*. Kegiatan tersebut terlaksana pada waktu hari Senin sampai dengan Kamis selama kegiatan PkM selesai pada Selasa, 15 Februari 2022. Adapun tempat: Lingkungan khusus tanaman di RW03 Purwasari. Sedangkan tujuan dari prgram bidang Sosial dan Lingkungan ini adalah untuk penghijauan di lingkungan RW 03 desa Purwasari dan Membuat media tanam yang lebih efektif dan tahan lama dari media tanam sebelumnya.

Pada bidang Sosial dan Lingkungan kegiatan PkM ini juga memiliki program *“Pengadaan Tempat Sampah”*. Hal tersebut dilaksanakan antara sebagai Kampung Ramah Lingkungan (KRL), maka pengelolaan sampah pun harus teratur serta mulai memisahkan secara mandiri antara sampah organik dan sampah non organik. Untuk kegiatan tersebut dilaksanakan pada waktu hari Senin sampai dengan Kamis selama kegiatan PkM ini berlangsung sehingga kegiatan tersebut selesai pada hari Selasa, 17 Februari 2022. Pelaksanaan kegiatan *“Pengadaan Tempat Sampah”* berada di Tempat/lingkungan khusus tanaman di RW03 Purwasari. Adapun tujuan dari kegiatan ini yang utamanya adalah Sebagai sarana untuk dapat menjaga kebersihan dilingkungan RW 03 desa Purwasari.

Terdapat pula kegiatan pengadaan alat sosialisasi untuk memperhatikan kebersihan lingkungan berupa *“Spanduk Cinta Lingkungan”*. Hal ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Februari 2022. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan ini masih di Lingkungan khusus tanaman di RW03 Purwasari. Pengadaan alat sosialisasi tersebut bertujuan sebagai Sarana mengingatkan masyarakat untuk bisa menjaga lingkungannya. Selain *“Spanduk Cinta Lingkungan”* pada bidang sosial dan lingkungan kegiatan PkM pun memiliki program pembuatan *“Papan Penunjuk Jalan”*. Hal ini dilakukan untuk menambah estetika dan keindahan lingkungan agar lebih dinamis dan strategis dalam memberikan informasi kepada warga masyarakat maupun pengunjung yang datang ke desa Purwasari. Waktu pelaksanaan program tersebut adalah dimulai pada hari Sabtu, 19 Februari 2022 dan selesai pada hari Kamis, 24 Februari 2022. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan tersebut adalah lingkungan khusus tanaman di RW03 desa Purwasari. Sedangkan tujuan dari kegiatan *“Papan Penunjuk Jalan”* adalah sebagai sarana penunjuk jalan dan beberapa tempat penting yang ada di wilayah RW 03 desa Purwasari.

Masih dalam kegiatan merawat estetika keindahan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) desa Purwasari, kegiatan PkM pun memiliki program Menghias Dinding Dengan Tema “Kebersihan Lingkungan”. Hal tersebut dilakukan pada waktu hari Kamis, 17 Februari 2022. Bertempat pada lokasi yang sama yakni lingkungan khusus tanaman di RW 03 desa Purwasari, kegiatan tersebut bertujuan Sebagai sarana memperindah atau menghias lingkungan RW 03 desa Purwasari.

Tidak lupa dalam penataan dan perawatan lingkungan desa Purwasari kegiatan PkM pun memiliki program yang tidak kalah penting, yakni “*Peremajaan Alat Kebersihan Masjid dan Perlengkapan Sholat*”. Hal tersebut dilakukan karena sarana ibadah merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi kalangan masyarakat di Kampung Ramah Lingkungan desa Purwasari. Oleh karena itu “*Peremajaan Alat Kebersihan Masjid dan Perlengkapan Sholat*” merupakan program yang cukup penting untuk melestarikan lingkungan sekaligus melakukan penyegaran keimanan dan ruhani. Adapun program tersebut dilaksanakan pada waktu hari Rabu, 16 Februari 2022 bertempat di Masjid dan Musholla yang ada di sekitar RW 03 Purwasari. Diantara tujuan pokok dari kegiatan “*Peremajaan Alat Kebersihan Masjid dan Perlengkapan Sholat*” adalah untuk memperhatikan sekaligus pengadaan alat-alat kebersihan untuk tetap menjaga kenyamanan di Masjid/Mushola serta menjadi sarana yang mempermudah dalam melaksanakan ibadah shalat di masjid/mushola.

### **c. Bidang Ekonomi**

Sedangkan pada bidang Ekonomi kegiatan PkM memiliki program “*Santunan Anak Yatim dan Dhuafa*”. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memuliakan masyarakat dari kalangan yang membutuhkan perhatian serta kasih sayang agar tidak merasa sendiri tanpa kepedulian. Kegiatan “*Santunan Anak Yatim dan Dhuafa*” tersebut dilaksanakan pada waktu yang mulia yaitu hari Jum’at, 25 Februari 2022. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan tersebut tersebar menjadi 2 (dua) area yakni di Majelis Al-Mujahidin RW 03 dan Posko kegiatan PkM. Adapun tujuan utama dari prgram ini adalah Membantu Anak Yatim dan Dhuafa yang membutuhkan uluran bantuan dari para muhsinin dan tentunya untuk membahagiakan Anak yatim dan Dhuafa yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari warga masyarakat Kampung Ramah Lingkungan (KRL) desa Purwasari.

## 6. Hasil Kegiatan PkM

Respon masyarakat Desa Purwasari Kecamatan Dramaga terhadap program PkM sangat baik, dimulai dari pembukaan ketika menyampaikan program-program yang akan dilaksanakan. Masyarakat merasakan kehadiran ini sebagai semangat baru, dikarenakan dapat membantu sumber daya manusia dalam meningkatkan pembangunan, pendidikan, dan dalam spiritual keagamaan.

Meskipun tidak seluruh masyarakat ikut serta dalam kegiatan ini dikarenakan ada beberapa hal, tetapi hal tersebut tidak mengurangi semangat masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan PkM. Masyarakat yang terlibat sangat antusias dalam membantu kegiatan PkM, baik bantuan dari segi tenaga, pikiran, dan sebagainya. Harapannya hadir peserta PkM ini dapat membantu dan memotivasi masyarakat agar lebih aktif lagi dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kegiatan PkM di Desa Purwasari Kecamatan Dramaga memberikan perubahan dan perkembangan di lingkungan masyarakat. Perubahan dan perkembangan itu terdapat didalam beberapa program, diantaranya:

### a. Dibidang Pendidikan Islam

- 1) Terciptanya kader-kader pengajar Al-Qur'an di beberapa TPQ di RW 03.
- 2) Meningkatnya orang-orang yang ingin belajar membaca Al-Qur'an.
- 3) Bertambahnya wawasan keislaman anak-anak dari materi sejarah islam, dan doa sehari-hari.

### b. Dibidang Sosial dan Lingkungan

- 1) Masyarakat selalu teringat untuk membuang sampah pada tempatnya melalui slogan-slogan cinta lingkungan.
- 2) Masyarakat mengetahui adanya media tanam yang sangat mudah dan tidak harus disiram setiap hari melalui kegiatan penghijauan.
- 3) Meningkatkan rasa kebersamaan diantara warga melalui program gotong royong.

### c. Dibidang Ekonomi

Meningkatnya rasa kepedulian terhadap anak yatim dan dhuafa melalui program Santunan Anak Yatim Dan Dhuafa.

Sikap masyarakat Desa Purwasari merespon dengan baik hampir disetiap kegiatan. Masyarakat merespon kegiatan ini dengan ikut antusias dan partisipasi aktif dalam kegiatan PkM yang dilaksanakan.

#### **D. KESIMPULAN**

Dari apa yang telah dipaparkan diatas mengenai kegiatan PkM, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam laporan ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada masyarakat bermanfaat bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat agar mendapatkan modal awal untuk terjun ke masyarakat.
2. Pembinaan terhadap keluarga merupakan hal yang sangat penting mengingat keluarga merupakan organisasi masyarakat terkecil yang harus memiliki edukasi secara optimal.
3. Kampung Ramah Lingkungan (KRL) merupakan program dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor yang patut untuk dilestarikan baik dari bidang Pendidikan, Sosial dan Lingkungan serta Ekonomi agar tatanan masyarakatnya dapat menjadikan lingkungan sebagai sarana untuk menjalani kehidupan secara teratur dan dapat memitigasi resiko terjadinya bencana banjir, longsor dan sebagainya.
4. Selain pendekatan melalui lingkungan, adapula pendekatan melalui agama, karakter, budaya, dan kondisi masyarakat setempat. Pendekatan ini berfungsi untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi terhadap tujuan program inovasi.

Sehingga dari proses yang telah dijalani maka dapat pula diambil sebuah hikmah bahwa Program kerja yang hendak akan digagas agar senantiasa didasari dengan kebutuhan di masyarakat, baik itu program inovasi terbaru ataupun pembaharuan yang sudah ada untuk mencapai sebuah tujuan yang penuh dengan nilai manfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- At-Tirmidzi, M. bin I. (n.d.). *Sunan at-Tirmidzi*.
- BOGOR, D. K. (2019). Program Kampung Ramah Lingkungan (KRL) Sebagai Wadah Edukasi Kepada Masyarakat. In *Bogorkab.Go.Id*. <https://bogorkab.go.id/post/detail/proram-kampung-ramah-lingkungan-krl-sebagai-wadah-edukasi-kepada-masyarakat>
- Bogor, D. L. H. K. (n.d.). *PROFIL KAMPUNG RAMAH LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BOGOR*. <http://www.sikampung.com/>
- Desa purwasari* (p. 108). (n.d.).
- Imam ath-Thabrani. (n.d.). *Mu'jamul Ausath*.
- Kampung Ramah Lingkungan, Antara Tradisi dan Gaya Hidup - KORAN MEDIATOR*. (n.d.).
- Kementerian Agama RI. (2018). *Al-Qur'anul Karim*. Unit Percetakan Al-Qur'an (UPQ).
- Natsir, A., Rahmawati, A., & Nitasari, E. A. (2020). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pengajaran Alquran Melalui Pelatihan Manajemen Madrasah Diniyyah di Dusun Selungguh Kabupaten Magetan. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 1(1).
- Penyusun, T. (2015). Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya. *Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Purwasari, Dramaga*. (n.d.). <https://ms.wikipedia.org/wiki/Saksofon>
- Rahmi, U. (2018). Pola Pembinaan Keluarga dalam Perpektif Islam. *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*.
- Wahyudi, T. (2020). Strategi Pendidikan Akhlak Bagi Generasi Muda DI Era Disrupsi. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2): 141–161.

